

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

- a. Terdapat interaksi antara dua faktor pada perlakuan tanpa ZPT dan batang bawah yang memberikan rerata jumlah tunas tertinggi pada 4 MSS (4,11 buah). Terdapat interaksi pada kombinasi ZPT lidah buaya dan batang atas yang menghasilkan panjang tunas terpanjang pada usia 2 dan 3 MSS (1,59 cm dan 2,18 cm). Terdapat interaksi pada kombinasi perlakuan ZPT lidah buaya dan batang tengah yang memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah daun pada usia 2 dan 3 MSS (1,93 dan 2,92 helai).
- b. Perlakuan ZPT lidah buaya memberikan hasil terbaik pada beberapa parameter seperti waktu muncul tunas, jumlah daun dan panjang tunas. Perlakuan ZPT bawang merah memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah tunas usia 4 MSS (6,58 buah). Sedangkan perlakuan tanpa ZPT memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah tunas dan persentase akar tumbuh. Perlakuan ZPT lidah buaya memberikan hasil terbaik pada persentase setek hidup 2-4 MSS, pada 5 MSS perlakuan tanpa ZPT yang memberikan hasil terbaik.
- c. Batang atas memberikan hasil terbaik pada parameter waktu muncul tunas. Penggunaan batang tengah memberikan hasil terbaik pada parameter persentase hidup. Sedangkan penggunaan batang bawah memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah tunas dan persentase akar tumbuh.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan ZPT bawang merah sangat disarankan pada setek batang jambu air dalhari karena memiliki keseimbangan hormon yang lebih baik untuk menunjang pertumbuhan setek. Pada pemilihan bahan setek, penggunaan batang bawah sebagai bahan setek sangat disarankan pada setek batang jambu air karena dapat meningkatkan persentase hidup dan persentase akar tumbuh yang lebih tinggi dari bahan setek lain.